

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT KERIPIK
KENTANG MELALUI METODE LATIHAN BAGI ANAK
TUNARUNGU KELAS D.V
(Penelitian Tindakan Kelas di SDLB No 20 Nanbalimo Kota Solok)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



OLEH

**ASPURIYAH
56623/ 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Keripik Kentang Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunarungu Kelas D.V (Penelitian Tindakan Kelas di SDLB No 20 Nanbalimo Kota Solok)

Pelaksana Penelitian:

Nama : Aspuriyah

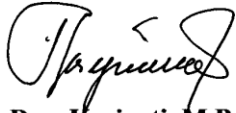
NIM : 56623

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa/ Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Kasiyati, M.Pd.

NIP.19580502 198710 2 001

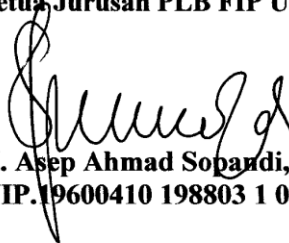
Pembimbing II



Dra. Fatmawati, M.Pd.

NIP. 19580110 198503 2 009

**Mengetahui / Menyetujui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP**



Drs.H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

NIP.19600410 198803 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

*Diryatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Keripik Kentang Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunarungu Kelas D.V (Penelitian Tindakan Kelas di SDLB No 20 Nanbalimo Kota Solok)

Pelaksana Penelitian:

Nama : Aspuriyah

NIM : 56623

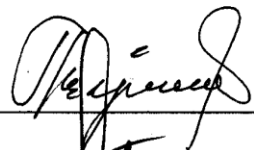
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa/ Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

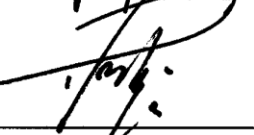
Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd.

1. 

Sekretaris : Dra. Fatmawati, M.Pd.

2. 

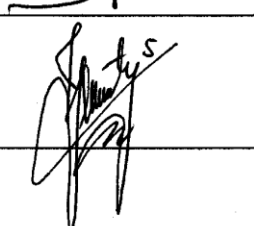
Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd.

3. 

Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

4. 

Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.

5. 

ABSTRACT

Aspuriyah, (2012). *Improving Skills Through Chips Making Method Exercise Classes for Children Deaf DV (Classroom Action Research at No 20 Nanbalimo SDLB Solok City)*. Thesis. PLB FIP UNP

This research background by the findings in the field, in class V SDLB 20 Nanbalimo City Solok that two deaf children who still can not make potato chips properly. Therefore, to facilitate learning for children in the study will be used method of training. This study aimed to: 1) Determine the implementation process in improving skills to make potato chips through training methods and 2) prove that the method of exercises can improve the skills of making potato chips in deaf children class V SDLB 20 Nanbalimo Solok City.

This study removed using action research method (Classroom Action Research) conducted in collaboration with colleagues. Data were collected through observation and testing techniques, and then analyzed qualitatively and quantitatively.

The results showed that 1) the implementation process in improving skills to make potato chips through training methods done in two cycles. Cycle I conducted five meetings with the goal of cycle "so that children are able to recognize and process the material for making potato chips." While the second cycle followed by "frying potato chips" conducted in four sessions. Activities carried out by following the flow of the cycle: planning, implementation, observation and reflection. 2) The results of the study proved that the child's children's ability to make potato chips with current training methods of increased. It proved: results asesmen Learning outcomes: children's ability to make potato chips with current training methods of assessment are: IN is (43.3%), while SC only (36.7%). After being given a lesson in the first cycle with training methods and cognitive ability for making potato chips IN is (86,7%) and SC was (80%). Cycle II results obtained IN (100%) and (93,3%) have been able to perform independently. It can be concluded that the method of exercises can improve the skills of making potato chips in deaf children class V SDLB 20 Nanbalimo Solok City. Keterampilan suggested to teachers to use teaching methods in practice other skills.

ABSTRAK

Aspuriyah, (2012). **Meningkatkan Keterampilan Membuat Keripik Kentang Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunarungu Kelas D.V (Penelitian Tindakan Kelas di SDLB No 20 Nanbalimo Kota Solok).** Skripsi. PLB FIP UNP

Penelitian ini dilatar belakangi dari temuan di sekolah terhadap dua orang tunarungu kelas V SDLB No.20 Nanbalimo Kota Solok masih belum bisa membuat keripik kentang dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, untuk memudahkan pembelajaran bagi anak dalam penelitian ini akan digunakan metode latihan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui proses pelaksanaan dalam meningkatkan keterampilan membuat keripik kentang melalui metode latihan dan 2) membuktikan bahwa metode latihan dapat meningkatkan keterampilan membuat keripik kentang pada anak tunarungu kelas V SDLB No.20 Nanbalimo Kota Solok.

Penelitian ini diangkat dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan tes, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pelaksanaan dalam meningkatkan keterampilan membuat keripik kentang melalui metode latihan dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilakukan lima kali dan siklus II empat kali pertemuan. Kegiatan dilakukan dengan mengikuti alur siklus yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. 2) Hasil pembelajaran: kemampuan anak dalam membuat keripik kentang dengan metode latihan meningkat hal ini terbukti: saat asessmen kemampuan anak dalam membuat keripik kentang adalah: IN (43,3%) dan SC (36,7%). Siklus I kemampuan IN meningkat menjadi (86.7%) dan SC telah meningkat juga menjadi (80%). Siklus II kemampuan IN meningkat menjadi (100%) dan SC telah meningkat juga menjadi (93.3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode latihan dapat meningkatkan keterampilan membuat keripik kentang pada anak tunarungu kelas V SDLB No.20 Nanbalimo Kota Solok. Disarankan kepada guru keterampilan agar dapat menggunakan metode latihan dalam mengajarkan keterampilan lainnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdiri dari Kajian Teori yang terdiri dari Hakekat Anak Tunarungu, Hakekat Kentang, Hakekat Keripik Kentang, Metode Latihan, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Konseptual. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Subjek Penelitian, Alur Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Januari 2013
Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Tidak berlebihan kiranya pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk lainnya hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd sebagai pembimbing I, yang selalu bersedia menerima penulis dengan senang hati, saat penulis mau bimbingan, dan memberikan kemudahan bagi penulis saat seminar proposal, dan berkat kemudahan atau petunjuk yang Ibu berikan akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan.
3. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran buat penulis sehingga dengan motivasi, dorongan dan kepercayaan yang diberikan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.
5. Ibu Nurbaiti, S.Pd. sebagai kepala sekolah di SDLB No.20 Nanbalimo Kota Solok yang telah memberikan izin peneliti mengikuti perkuliahan dan atas pengertiannya selama mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini kadang ada meninggalkan tugas.
6. Ibu Dores Hartati, S.Pd. sebagai observer dan kolaborator, terima kasih atas kerjasamanya yang banyak memberikan masukan-masukan bagi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran.
7. Bapak dan ibu guru serta rekan-rekan di SDLB No.20 Nanbalimo Kota Solok, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
8. Teristimewa buat suami tercinta dan anak-anakku tersayang. Dengan penuh pengertian, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini.
9. Buat semua anggota keluarga, kedua orangtua dan mertua, kakak, adik dan sanak keluarga lainnya yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.
10. Rekan-rekan semuanya di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dorongannya, pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semog Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Januari 2013
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Anak Tunarungu	10
1. Pengertian Anak Tunarungu	10
2. Penyebab Ketunarunguan	11
3. Klasifikasi Anak Tunarungu	12
4. Karakteristik Anak Tunarungu	15
B. Hakekat Kentang	18
1. Pengertian Kentang	18
2. Jenis-jenis Kentang	19

	13
C. Hakekat Keripik Kentang.....	21
1. Pengertian Keripik Kentang	21
2. Keterampilan Membuat Keripik Kentang	22
D. Metode Latihan.....	29
1. Pengertian Metode Latihan	29
2. Kelebihan Metode Latihan	30
3. Langkah Pelaksanaan Metode Latihan bagi Anak Tunarungu dalam Menggoreng Keripik Kentang	32
4. Prinsip Pelaksanaan Metode Latihan bagi Anak Tunarungu	35
E. Kerangka Konseptual	36
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	37
B. Variabel Penelitian	38
C. Defenisi operasional Variabel	39
D. Subjek Penelitian.....	39
E. Alur Penelitian	40
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45
H. Teknik Keabsahan Data.....	46
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	47
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	77
C. Pembahasan	85
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
 DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik. 1. Persentase Kemampuan IN Membuat Keripik Kentang pada Siklus I	63
Grafik. 2. Persentase Kemampuan SC Membuat Keripik Kentang pada Siklus I	64
Grafik. 3. Persentase Kemampuan IN Membuat Keripik Kentang pada Siklus II.....	66
Grafik. 4. Persentase Kemampuan SC Membuat Keripik Kentang pada Siklus II.....	66
Grafik. 5. Rekapitulasi Kemampuan IN dan SC dalam Membuat Keripik Kentang pada Sebelum Diberikan Tindakan	80
Grafik. 6. Rekapitulasi Kemampuan IN dan SC dalam Untuk Membuat Keripik Kentang pada Siklus I.....	82
Grafik. 7. Rekapitulasi Kemampuan IN dan SC Untuk Membuat Keripik Kentang pada Siklus II	84

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	36
Bagan 2 Alur Kerja Siklus.....	41
Bagan 3 Alur Kerja Siklus I	51
Bagan 4 Alur Kerja Siklus II	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tanaman Kentang	19
Gambar 2. Jenis-jenis Kentang	21
Gambar 3. Keripik Kentang Original.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Penelitian.....	95
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	97
III. Pedoman Observasi Siklus I.....	104
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	109
V. Pedoman Observasi Siklus II	114
VI. Instrumen Penilaian Siklus	117
VII. Hasil Kemampuan Membuat Keripik Kentang (Asesmen).....	119
VIII. Hasil Kemampuan Membuat Keripik Kentang Siklus I.....	121
IX. Hasil Kemampuan Membuat Keripik Kentang Siklus II.....	131
X. Dokumentasi	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pengangguran masih merupakan masalah yang belum dapat teratasi oleh pemerintah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2011 mencapai 8,12 juta jiwa. Tingginya angka pengangguran ini disebabkan oleh keterbatasan ekonomi dalam mendapatkan pendidikan, kurangnya keterampilan untuk dapat membuka lapangan kerja baru atau berwirausaha.

Manusia sebagai makhluk Tuhan diciptakan dengan ciri dan kondisi masing-masing yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, oleh karena itu patut dikembangkan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan masing-masing. Demikian pula halnya dengan para penyandang tunarungu karena mereka merupakan bagian dari keanekaragaman tersebut, dan mereka memiliki kebutuhan dan hak yang sama dengan anak berkebutuhan khusus yang lain atau bahkan dengan anak normal dalam hal pendidikan. Akan tetapi, dengan keterbatasan yang dimiliki oleh mereka baik secara fisik, mental, sosial maupun intelektual maka mereka memerlukan pemenuhan kebutuhan yang berbeda sesuai dengan kondisi mereka. Tujuan dari upaya pendidikan yang diusahakan bagi para penyandang tunarungu khususnya dan anak-anak berkebutuhan khusus pada umumnya adalah agar mereka dapat mengembangkan diri semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi mereka agar tidak menjadi beban dalam keluarga dan lingkungannya.

Keterbatasan anak tunarungu yang meliputi keterbatasan bahasa dan keterbatasan komunikasi menuntut guru untuk selalu bereksplorasi dan memberikan apa yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Agar pembelajaran yang diberikan dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga menarik siswa untuk senantiasa aktif dalam pembelajaran, serta mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif guna menanamkan konsep yang lebih kuat dan tahan lama dalam memori anak.

Pada dasarnya anak tunarungu memiliki intelegensi yang sama dengan anak normal pada umumnya. Tetapi, karena keterbatasan bahasa dan keterbatasan komunikasi yang dimilikinya, mereka mengalami hambatan pada aspek komunikasi yang bersifat verbal, sedang intelegensi yang bersumber pada penglihatan dan motoriknya normal bahkan dapat berkembang lebih cepat. Mengoptimalkan potensi yang masih bisa dikembangkan pada anak tunarungu ini, maka guru perlu memberikan pendidikan yang dibutuhkan bagi kehidupan anak kelak. Pendidikan yang cocok untuk kehidupan anak kelak adalah pendidikan vokasional atau kecakapan hidup (*life skill*). Pendidikan kecakapan hidup ini berupa suatu keterampilan.

Pemberian pembelajaran dalam mata pelajaran keterampilan dapat membantu anak untuk meningkatkan kreativitas dan mengasah memori intelegensi yang bersumber dari penglihatan dan motorik normalnya. Depdiknas (2006:22) Kurikulum Pendidikan Luar Biasa bahwa selain bidang akademik dasar juga lebih diarahkan pada keterampilan vokasional. Muatan

isi mata pelajaran keterampilan vokasional meliputi tingkat dasar, tingkat terampil dan tingkat mahir. Jenis keterampilan yang akan dikembangkan, diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan. Standar Kompetensi dari pelajaran keterampilan ini adalah membuat karya kerajinan dan kompetensi dasarnya adalah Membuat karya kerajinan sesuai penghasilan daerah setempat, sedangkan indikatornya disesuaikan dengan jenis kerajinan/ keterampilan yang akan dibuat.

Berdasarkan tujuan pendidikan keterampilan vokasional untuk anak tunarungu ditujukan agar anak kelak dapat hidup mandiri dari segi ekonomi dalam masyarakat. Anak juga diharapkan mempunyai penghasilan atau menambah penghasilan ekonomi keluarga. Dalam kurikulum sekolah dasar luar biasa, pembelajaran keterampilan termasuk pada ekstra-kurikuler dan merupakan penunjang *skill* siswa disamping pembelajaran dalam bidang akademik agar dapat lebih meningkatkan kreativitas anak khususnya anak tunarungu.

Jenis keterampilan yang diberikan kepada anak disesuaikan dengan sumberdaya daerah masing-masing. Untuk itu di SDLB No.20 Nanbalimo kota Solok diberikan beberapa jenis keterampilan diantaranya keterampilan boga yaitu membuat kripik kentang untuk siswa kelas D.V. Daerah Solok adalah daerah pertanian yang banyak menghasilkan sayuran dan palawija untuk wilayah Sumatera Barat. Salah satunya adalah menghasilkan kentang. Sharen (2011:1) mengatakan bahwa “kentang cocok ditanam di dataran tinggi

yang mempunyai iklim sejuk. Kentang ditanam di daerah dengan ketinggian di atas 1000 m dpl (di atas permukaan air laut)". Kentang memang banyak dihasilkan dari daerah Solok. Areal pertanian yang luas dan subur merupakan mata pencaharian penduduk pada umumnya.

Pemanfaatan kentang sangat perlu dilakukan berbagai cara untuk menambah penghasilan masyarakat Solok. Salah satunya dengan mengolah kentang menjadi beraneka produk yang memberikan nilai tambah. Salah satu dari peningkatan produk tersebut adalah pemanfaatan pembuatan kripik kentang. Industrial kripik kentang disebut juga industri kecil atau industri rumah tangga, tetapi apabila ditangani dengan profesional, industri kripik kentang dapat meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga.

Keripik kentang merupakan salah satu olahan dari kentang yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Selain cara membuatnya yang tidak begitu sulit kentang juga mudah diperoleh dan kaya akan kandungan zat gizi. Sedangkan kandungan zat gizi pada kentang antara lain mengandung karbohidrat yang digunakan sebagai alternatif pengganti makanan selain nasi untuk penderita diabetes karena tergolong bahan makanan yang mengandung indeks glikemik rendah serta mengandung vitamin dan mineral.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan selama mengajar di kelas V SDLB No. 20 Nanbalimo Kota Solok, keterampilan anak dalam membuat keripik kentang masih rendah. Anak masih belum bisa menghasilkan keripik kentang yang siap saji dan siap untuk dipasarkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap anak dalam pembuatan keripik kentang,

anak baru mampu memilih kentang yang bagus untuk dibuat keripik kentang, mengupas kentang dan mengiris kentang. Sedangkan dari hasil pengamatan juga diketahui bahwa pekerjaan lainnya dalam membuat keripik kentang seperti menggoreng keripik kentang anak masih memerlukan bantuan karena anak belum bisa melakukannya sendiri. Sedangkan potensi anak untuk melakukan semua pekerjaan itu ada. Dari segi fisik anak tidak mengalami masalah, sosial anak dengan teman dan masyarakat sekitar cukup bagus.

Upaya yang dilakukan guru selama ini dalam pembelajaran keterampilan membuat keripik kentang dalam kelas masih kurang maksimal. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Pemakaian metode ceramah dan demonstrasi digunakan dengan melakukan peraga sambil dijelaskan cara membuat keripik kentang, guru masih jarang memberikan latihan. Guru seakan-akan lupa bahwa untuk pembelajaran keterampilan, dibutuhkan anak adalah latihan cara melakukan keterampilan tersebut. Dalam proses pembelajaran, anak hanya memperhatikan guru membuat keripik kentang dan disuruh melakukan seperti yang diperagakan guru, namun belum adanya diberikan latihan yang kontiniu sampai diketahui anak itu mampu atau keterampilan tersebut benar-benar dimiliki anak. Dari pengamatan di lapangan diketahui bahwa saat memperhatikan contoh anak bisa melakukan, tapi bila sudah disuruh sendiri anak tidak bisa melakukan apa yang dicontohkan tadi. Hal ini disebabkan karena pembelajaran keterampilan pada anak hanya seminggu sekali, sehingga pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Ini terjadi karena keterampilan membuat keripik kentang itu

diselingi juga dengan keterampilan lain, sehingga anak tidak bisa membuat keripik kentang sendiri dan ternyata masih banyak memerlukan bantuan. Hal ini terjadi karena anak sudah lupa dengan cara yang akan dilakukan dalam membuat keripik kentang tersebut. Untuk itu peneliti berusaha mengajarkan anak membuat keripik kentang atau pembelajaran keterampilan dengan pertemuan 2 x seminggu. Karena pembelajaran yang harus banyak diajarkan kepada anak tunarungu ini adalah pembelajaran keterampilan.

Mengatasi permasalahan tersebut di atas, peneliti mencoba berdiskusi dengan teman sejawat sebagai kolaborator tentang penyebab dan solusi masalah yang dihadapi anak tersebut. Bersama dengan kolaborator, peneliti ingin mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode latihan. Dipilihnya metode latihan, karena metode latihan merupakan suatu keterampilan diberikan kepada anak secara berulang-ulang, teratur dan berurutan, sehingga akan mudah dipahami anak dan akhirnya keterampilan tersebut benar-benar menjadi miliknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2006:52) bahwa “dengan latihan anak akan belajar secara sungguh-sungguh, dimana anak diberikan kesempatan yang lebih banyak untuk mengulang-ulang kegiatan yang sama, karena apabila anak tersebut tidak mengerti pada satu langkah maka akan diajarkan lagi dan dilakukan secara berulang-ulang sampai mengerti dan terampil”. Dalam pelaksanaan pada metode latihan ini, guru memperagakan cara membuat keripik kentang selangkah demi selangkah kemudian anak disuruh melakukan

kegiatan tersebut secara berulang-ulang. Sampai akhirnya keterampilan tersebut benar-benar menjadi miliknya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan metode latihan untuk meningkatkan keterampilan membuat keripik kentang melalui metode latihan pada anak tunarungu kelas D.V di SDLB No. 20 Nanbalimo Kota Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas timbul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Anak masih belum mengetahui teknik menggoreng yang benar
2. Anak masih belum bisa menggoreng keripik kentang dengan baik dan benar
3. Anak mudah bosan dalam mengikuti suatu pembelajaran
4. Metode latihan belum digunakan secara optimal oleh guru

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada kemampuan pembuatan keripik kentang terutama melalui metode latihan pada anak tunarungu kelas D.V SDLB No. 20 Nanbalimo Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan

membuat keripik kentang melalui metode latihan pada anak tunarungu kelas D.V di SDLB No. 20 Nanbalimo Kota Solok.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran membuat keripik kentang melalui metode latihan bagi anak tunarungu kelas D.V di SDLB No. 20 Nanbalimo Kota Solok?
2. Apakah metode latihan dapat meningkatkan keterampilan membuat keripik kentang bagi anak tunarungu kelas D.V di SDLB No. 20 Nanbalimo Kota Solok?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat keripik kentang melalui metode latihan bagi anak tunarungu kelas D.V di SDLB No. 20 Nanbalimo Kota Solok.
2. Untuk membuktikan bahwa metode latihan dapat meningkatkan keterampilan membuat keripik kentang bagi anak tunarungu kelas D.V di SDLB No. 20 Nanbalimo Kota Solok.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru pendidikan luar biasa menjadi pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran dan pelatihan terutama usaha dalam meningkatkan keterampilan membuat keripik kentang terutama dalam menggoreng keripik kentang.
2. Bagi peneliti menambah wawasan sekaligus pengetahuan keterampilan kepada anak tunarungu dalam pembuatan keripik kentang terutama dalam menggoreng keripik kentang.
3. Bagi sekolah, latihan menggoreng keripik kentang ini berguna untuk kemandirian anak.
4. Bagi anak, untuk meningkatkan keterampilannya dalam membuat keripik kentang sehingga dapat sebagai alternatif usaha untuk kehidupan ekonominya kelak.